

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode yang akan menggambarkan secara sistematis tentang suatu gejala secara faktual dan akurat atau menggambarkan secara sistematis fenomena yang terjadi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah memudahkan pembaca untuk mengetahui apa saja yang terjadi di lingkungan penelitian sesuai observasi dan bagaimana pendapat partisipan agar dapat mendiskripsikan dan memaparkan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika terhadap pembentukan karakter di sekolah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode yang dilakukan untuk meneliti masalah dengan menggunakan data-data, gambar-gambar atau dokumentasi yang berlangsung secara ilmiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadikan berusaha untuk menentukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan tersebut. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme, yang berguna untuk meneliti pada keadaan objek yang alamiah, yang mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif akan lebih menitik beratkan pada makna dari pada

generalisasi.¹ Pada Penelitian ini, peneliti adalah instrumen atau alat utama pengumpul data primer. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pencari fakta dan sebagai pengamat, yang artinya dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan penggalian fakta dan melakukan pengamatan terhadap semua kegiatan yang berlalu secermat mungkin hingga yang terkecil.

B. Setting Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 5 Banjarmasin beralamat di Jl. Sultan Adam No. 76, Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

| No | Hari/Tanggal | Tempat | Keterangan |
|-----------|--------------------------|----------------------|----------------------------|
| 1 | Kamis, 22 Juni 2023 | Ruang Humas | Mengantar surat izin riset |
| 2 | Rabu, 2 Agustus 2023 | Ruang BK | Wawancara Guru Matematika |
| 3 | Kamis, 10 Agustus 2023 | RuangKelas XII B | Observasi 1 |
| 4 | Jum'at, 18 Agustus 2023 | Ruang BK | Wawancara 2 orang siswa |
| 5 | Selas, 22 Agustus 2023 | Ruang Kepala Sekolah | Wawancara Kepala Sekolah |
| 6 | Kamis, 14 September 2023 | Ruang Kelas XII B | Observasi 2 |

C. Partisipan Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, 1 orang guru matematika kelas XII dan siswa kelas XII B yang berjumlah 36 siswa di SMA

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 16.

Negeri 5 Banjarmasin. Objek penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka SMA Negeri 5 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Wawancara dan diskusi terfokus merupakan teknik untuk mendapatkan dan mengumpulkan data primer oleh peneliti.² Data primer yang dimaksud adalah data utama yaitu angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali informasi pengimplementasian kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika terhadap pembentukan karakter siswa kelas XII SMAN 5 Banjarmasin.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).³ Pada penelitian ini data sekunder berupa dokumentasi: identitas sekolah, nama informan (guru Matematika), modul ajar, data kurikulum, sarana dan prasarana, artikel, dan seluruh catatan baik tertulis maupun tidak, serta arsip data yang mendukung dalam penelitian ini.

b. Sumber Data

- 1) Responden, yaitu guru matematika kelas XII dan siswa kelas XII B.
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah.

²Salim, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), h.103.

³*Ibid.*, 104.

- 3) Dokumen, yaitu berupa identitas sekolah, daftar nama informan (guru Matematika) modul ajar, data kuriulum, sarana dan prasarana, artikel, dan seluruh catatan baik tertulis maupun tidak, serta arsip data yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴ Tujuan pengisian angket yaitu untuk mencari informasi tentang terbentuknya karakter siswa dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Karakter siswa yang ingin peneliti ketahui meliputi karakter gotong royong dan bernalar kritis. Jenis angket yang akan digunakan yaitu angket tertutup yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang disediakan, agar responden tinggal memilih salah satu kemungkinan yang paling sesuai dengan pendapat atau keadaan yang dialaminya.

Pada penelitian ini untuk mengukur materi angket menggunakan skala *Likert*, karena skala *Likert* cocok digunakan dalam mengukur sikap, pendapat dan konsepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵ Angket terdiri dari 22 pertanyaan, dengan empat pilihan jawaban dari yang negatif sampai yang positif diberi skor 1, 2, 3, dan 4.

⁴ *Ibid.*, 199.

⁵ *Ibid.*, 146.

Tabel 3. 2 Skor Tiap Butir Pertanyaan

| Butir Pernyataan Positif | Butir Pernyataan Negatif |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Nilai 4 = Sangat Setuju (SS) | Nilai 1= Sangat Setuju (SS) |
| Nilai 3 = Setuju (S) | Nilai 2 = Setuju (S) |
| Nilai 2 = Tidak Setuju (TS) | Nilai 3 = Tidak Setuju (TS) |
| Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) | Nilai 4 = Sangat Tidak Setuju (STS) |

Langkah selanjutnya yaitu menyusun instrumen untuk dijawab oleh responden. Jawaban responden ditabulasikan dan akan dihitung secara kuantitatif yang dihitung dan dapat diperoleh presentase. Angka hasil dari perhitungan ditafsirkan dengan kategori yang ditetapkan untuk kemudian dideskripsikan menjadi sebuah kata-kata. Metode angket digunakan dengan sebuah pertimbangan karena subjek penelitian merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya. Pernyataan dari subjek adalah benar dan dapat dipercaya, interpretasi subjek mengenai pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang peneliti maksud.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara sistematis mengenai perhatian kepada suatu fenomena yang tampak. Observasi jua dapat diartikan sebagai mengamati kejadian, gerak atau proses.⁶ Pada penelitian ini peneliti sebagai pengamat biasa yang melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika di kelas. Peneliti melakukan observasi pada semua unsur pembelajaran, yaitu: guru, siswa, tujuan belajar, asas belajar, dan metode belajar

⁶Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.230.

untuk mengamati bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika terhadap pembentukan karakter siswa. Adapun dalam penilaian karakter siswa peneliti melakukan penilaian sikap dengan memberikan skor 1 jika indikator tampak dan 0 jika indikator tidak tampak menggunakan skala Guttman.

c. Wawancara

Wawancara adalah adanya pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab agar dapat di konstruksikan makna pada suatu topik tertentu.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, artinya pelaksanaan wawancara dilakukan secara terencana yang berpedoman pada pertanyaan terstruktur kemudian digali satu persatu secara mendalam tentang fokus penelitian. Metode ini untuk menggali data mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Matematika terhadap karakter siswa. Adapun pihak yang diwawancarai adalah Kepala sekolah, Guru Matematika, dan 2 orang siswa.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam arsip atau dokumen.⁸ Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu data sekolah, data kurikulum, daftar nama informan, serta foto-foto pendukung.

⁷Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020), h.80.

⁸Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, t.t.), 55.

Tabel 3. 3 Teknik Pengumpulan Data

| No | Variabel Penelitian | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data | Analisis Data | Keterangan |
|----|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Analisis implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika | Guru mata pelajaran matematika | Observasi Wawancara Dokumentasi | Telaah wawancara | Untuk mengetahui bagaimana guru mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika |
| | | | | Telaah dokumentasi dan observasi | Sebagai konfirmasi dari pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru |
| | | Kepala Sekolah | Wawancara | Telaah wawancara | Untuk mengetahui bagaimana guru dan sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika |
| 2 | Pembentukan Karakter siswa dan | Guru mata pelajaran matematika | Wawancara | Telaah wawancara | Untuk mengetahui bagaimana guru membentuk karakter siswa dalam pelajaran matematika |
| | | | Observasi Wawancara Dokumentasi | Telaah dokumentasi dan observasi | Sebagai konfirmasi dari pelaksanaan pembentukan karakter siswa pada pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru |
| | | Siswa Kelas XII | Wawancara | Telaah wawancara | Untuk Mengetahui karakter siswa |
| | | | Observasi | Telaah Observasi | Sebagai konfirmasi dari data hasil instrumen wawancara dan angket terhadap perilaku siswa |
| | | | Angket | Teknik analisis data statistik deskripsi | Untuk melihat nilai karakter yang dimiliki siswa dalam kategori apa |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹ Sehingga dapat diartikan instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen disusun berdasarkan pada kajian dan kerangka pikir. Instrumen angket digunakan sebagai data pendukung dari teknik kualitatif sebab dapat mengungkapkan suatu pendapat, persepsi, sikap dan tanggapan responden tentang permasalahan. Angket digunakan untuk mengukur variabel pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran matematika kelas XII di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

Instrumen angket disusun berdasarkan kajian teori kemudian didapat indikator yang dianggap mampu untuk mengukur variabel tersebut. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *Likert* yang bergradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Bentuk pemberian jawaban dengan memberi tanda *check list* (√) pada pernyataan yang disediakan. Pada keperluan analisis data maka jawaban harus memiliki standar penilaian yang baku sehingga dengan mudah ditarik kesimpulan dan diimplementasikan.

Adapun kisi-sisi angket yang akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Karakter Siswa

| Dimensi | Indikator | Nomor Butir | Jumlah Butir |
|---------------|---------------------------------------------|-------------|--------------|
| Gotong Royong | 1. Kerja sama | 1,2 | 4 |
| | 2. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama | 3,4 | |

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 156.

| Dimensi | Indikator | Nomor Butir | Jumlah Butir |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|
| Gotong Royong | 3. Saling-ketergantungan positif | 5,6 | 10 |
| | 4. Koordinasi Sosial | 7,8 | |
| | 5. Tanggap terhadap lingkungan Sosial | 9,10 | |
| | 6. Persepsi sosial | 11,12 | |
| | 7. Berbagi | 13,14 | |
| Bernalar Kritis | 1. Mengajukan pertanyaan | 15,16 | 8 |
| | 2. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan | 17,18 | |
| | 3. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya | 19,20 | |
| | 4. Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri | 21,22 | |

Instrumen observasi yang digunakan yaitu dengan format atau blanko pengamatan yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang terjadi. Instrumen observasi bukan hanya sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan terhadap data yang akan diambil oleh peneliti. Data observasi dianalisis dengan memberikan tanda *check list* (\checkmark) jika indikator tampak.

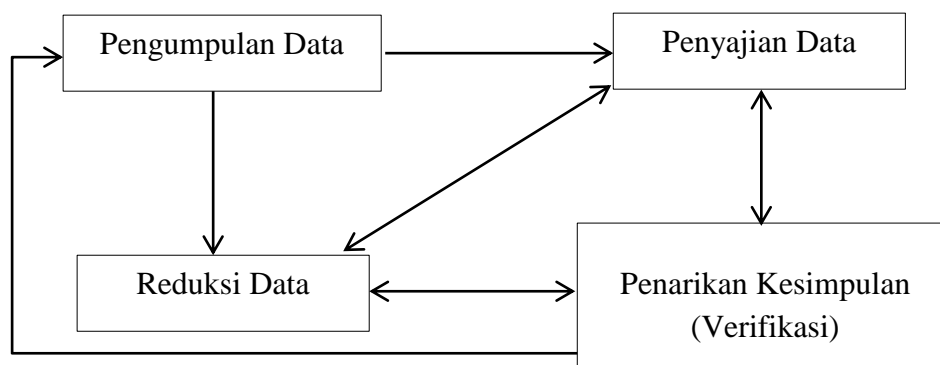
G. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Pada proses pengumpulan data kualitatif akan mengikuti model Miles and Huberman. Berdasarkan teknik analisis data model Miles and Huberman ada empat langkah yang harus dilakukan yaitu, sebagai berikut:¹⁰

¹⁰322-329.

Gambar 3. 1 Model Miles dan Huberman



a. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan penjelajahan secara umum terkait situasi obyek yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan mencatat atau merekam data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif, maksudnya yaitu data yang didapatkan dari lapangan apa adanya tanpa ada tambahan atau komentar yang berbentuk catatan kecil. Teknik analisis ini digunakan pada data kualitatif dari hasil melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di SMA Negeri 5 Banjarmasin terkait dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika terhadap pembentukan karakter siswa. Wawancara dilakukan pada orang-orang yang dianggap mengetahui dan terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu; siswa, guru matematika dan Kepala Sekolah. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan.

b. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilah/memilih hal-hal yang paling pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Setelah peneliti mencatat data hasil dari wawancara dan dokumentasi selanjutnya akan memilih dan memilah data yang yang dianggap perlu dan mendukung penelitian serta data yang tidak dibutuhkan. Data yang dianggap perlu disendirikan dan yang tidak perlu dibuang. Pada proses ini dilakukan seleksi terhadap data yang didapatkan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, dan membuang data-data yang memang tidak dibutuhkan dalam hasil penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajiana data merupakan sejumlah susunan dari informasi dan hasil penelitian secara sistematis. Penyajian data biasanya merujuk pada penyederhanaan data agar mudah dipahami. Pada penelitian ini, penyajian data yang akan dilakukan dalam bentuk uraian yang bersifat naratif, diagram, tabel, dan foto.

d. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada penarikan kesimpulan ini lebih dititik beratkan pada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta keterkaitan antara dari sumber data yang satu dengan yang lainnya dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan dan menghubungkan seluruh data yang diperoleh dan telah disusun dari hasil penelitian yang akan

membentuk suatu kesimpulan berdasarkan rumusan masalah. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh diklasifikasikan. Data-data yang diperlukan dan relevan dengan penelitian akan dianalisis. Hasil dari analisis data tersebut akan diperoleh hasil penelitian yang akan mengerucut menjadi kesimpulan.

2. Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan pada variabel pembentukan karakter siswa pengumpulan datanya menggunakan instrumen angket dan observasi. Pada proses analisis setelah data yang dibutuhkan didapatkan semua. Analisis data kuantitatif digunakan dalam mengolah data berupa angket dan observasi. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan data setiap variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan statistik deskriptif.

a. Angket

Pada perhitungan data angket akan diperoleh rerata atau *mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Me) dan standar deviasi (SD_i). *Mean* adalah rata-rata, *modus* merupakan nilai variabel yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. *Median* yaitu suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi pada bagian atas dan 50% dari frekuensi distribusi pada bagian bawah, dan standar deviasi merupakan akar varians. Hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software microsoft excel*. Perhitungan analisa data akan menghasilkan Nilai Pencapaian Kualitas (NPK) yang kemudian dilakukan interpretasi dengan tiga kriteria.¹¹

$$\text{Di atas } (M_i + 1SD_i) \quad = \quad \text{Tinggi}$$

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 162.

$(M_i - 1SD_i) - (M_i + 1SD_i) =$ Sedang

Dibawah $(M_i - 1SD_i) =$ Rendah

Keterangan;

M_i = Rerata/*mean* ideal

SD_i = Standar Deviasi Ideal

$M_i = \frac{1}{2}$ (Skor ideal tertinggi + Skror ideal terendah)

$SD_i = \frac{1}{6}$ (Skor ideal tertinggi - Skor ideal terendah)

Pada penelitian ini peneliti sebagai pengamat biasa yang melakukan pengamatan terhadap pembentukan karakter pada proses pembelajaran matematika di kelas. Adapun dalam penilaian karakter siswa, peneliti melakukan penilaian sikap.¹²

b. Observasi

Pada penilaian karakter siswa peneliti melakukan penilaian sikap. Data obsevasi dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:¹³

- 1) Memberikan skor 1 jika indikator tampak dan 0 jika indikator tidak tampak menggunakan skala Guttman.
- 2) Menghitung skor yang diperoleh dari indikator hasil observasi dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{S}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

¹² Asmita, Abd. Kadir A, dan Rahmawati Patta, "Hubungan antara Pendidikan Orang Tua dengan Karakter Siswa," *Dikdasmen* 1, no. 1 (2021): 35.

¹³ Abdul Hamid, Riswan Jaenudin, dan Dewi Koryati, "Analisis Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Tanjung Raja," *Jurnal Profit* 5, no. 1 (2018): 7.

S = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimal

100 = Pembilang tetap

- 3) Hasil akhir yang diperoleh dikualitatifkan kedalam kriteria penilaian. Sehingga hasil yang didapatkan berupa data kuantitatif akan diubah ke dalam data kualitatif dengan skor maksimum 100% dan skor minimum 0%.

Masing-masing interval akan diberi kriteria seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Observasi

| Rentang Skor | Kriteria Penilaian |
|---------------------|---------------------------|
| 0% - 20% | Sangat Lemah |
| 21% - 40% | Lemah |
| 41% - 60% | Sedang |
| 61% - 80% | Kuat |
| 81% - 100% | Sangat Kuat |

H. Teknik Validasi dan Realibilitas Keabsahan Data

1. Keabsahan Data Kualitatif

Pada penelitian ini keabsahan data kualitatif yang peneliti gunakan yaitu trianguasi teknik dan sumber. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Trianguasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data menggunakan teknik yang berbeda dari sumber yang sama. Adapun triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas suatu data cara mengecek data dengan melalui beberapa sumber.¹⁴ Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh dari instrumen observasi, wawancara, dan

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

dokumentasi yang akan dianalisis keabsahan datanya dengan menggunakan teknik triangulasi. Bentuk nyata dari triangulasi teknik dan sumber.

a) Membandingkan data dari hasil observasi dengan data wawancara

Data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber akan dibandingkan atau dikroscek kebenarannya dengan data hasil observasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran dari data yang didapatkan hasilnya akan lebih valid.

b) Membandingkan data yang didapatkan dari informan satu dengan yang lainnya

Jawaban informan atau narasumber kepala sekolah, guru, dan siswa akan dibandingkan, lalu dicari kesamaan dan perbedaannya agar dapat memastikan data yang didapatkan itu memang benar.

c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Hasil wawancara dari guru tentang implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika terhadap pembentukan karakter siswa yaitu karakter yang diterapkan akan dibandingkan dengan dokumen modul ajar dan dokumen lainnya untuk mencari kebenarannya.

2. Keabsahan Data Kuantitatif

Pada variabel pembentukan karakter siswa data yang didapatkan adalah hasil angket, maka datanya dalam bentuk data kuantitatif. Jadi untuk prosedur pengujian dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang berdasarkan isinya untuk memastikan apakah butir instrumen angket secara tepat dengan keadaan yang diukur. Validasi instrumen ini

menggunakan validasi para ahli (*validator*). Perhitungan validitas yang diangket berdasarkan semua validator dengan menggunakan rumus validasi isi yaitu menggunakan indeks Aiken (V).

$$V = \frac{\sum S}{n(C - 1)}$$

Keterangan :

V = indeks Aiken

$S = R - L_o$

R = skor yang diberikan oleh ahli

L_o = skor penilaian terendah

C = skor penilaian tertinggi

n = jumlah validator

Nilai yang telah diperoleh selanjutnya diklasifikaikan validitasnya.

Adapun pengklasifikasian pada validitas isi instrumen berdasarkan pada tabel berikut.¹⁵

Tabel 3. 6 Kriteria Validitas

| No | Indeks Aiken (V) | Validitas |
|----|-----------------------------------|-----------|
| 1 | Indeks $\leq 0,4$ | Rendah |
| 2 | $0,4 \leq \text{indeks} \leq 0,8$ | Sedang |
| 3 | Indeks $\geq 0,8$ | Tinggi |

Berdasarkan pemaparan diatas maka teknik validasi dan reabilitas keabsahan data dapat dilihat pada tabel.

¹⁵ Naimina Restu An Nabil dkk., “Analisis Indeks Aiken untuk Mengetahui Validitas isi Instrumen Asesmen Kompetensi Mimum Berbasis Konteks Sains Kimia,” *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan* 25, no. 2 (2022): 187.

Tabel 3. 7 Teknik Validasi dan Realibilitas Keabsahan Data

| Data | Keabsahan Data | Teknik Pengumpulan Data | Sumber |
|-------------|-------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
| Kualitatif | Triangulasi teknik dan sumber | Observasi Wawancara Dokumentasi | Kepala sekolah, guru dan siswa |
| Kuantitatif | Validitas isi | Angket Observasi Sikap | Siswa kelas XII B |

I. Prosedur Penelitian

a. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan melakukan penjajakan awal ke beberapa lokasi, untuk menentukan lokasi penelitian, menyusun rancangan proposal, membuat proposal skripsi, berkonsultasi kepada dosen penasehat akademik dan meminta persetujuan untuk diseminarkan, mengajukan proposal skripsi ke Jurusan Pendidikan Matematika.

b. Tahap Persiapan

Melakukan seminar proposal sripsi, merevisi proposal skripsi sesuai hasil dari seminar dan pengarahan dosen pembimbing, meminta surat riset kepada Dekan FTK UIN Antasari Banjarmasin, mengantar surat perintah riset kepada lembaga yang bersangkutan, menyampaikan pedoman wawancara yang akan dilakukan, dan membuat instrument penggalian data dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yaitu berkoordinasi dengan responden dan informan terkait pelaksanaan penelitian, melaksanakan wawancara bersama

responden dan informan, menganalisis hasil dari wawancara dengan responden dan informan sesuai arahan dosen pembimbing dan hasilnya akan diolah dan dijabarkan dalam laporan hasil penelitian, mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai penelitian, dan menyempurnakan laporan penelitian sesuai arahan dosen pembimbing.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti meminta persetujuan naskah skripsi kepada dosen pembimbing untuk diajukan selanjutnya naskah skripsi diperbanyak dan akan dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.